

SURAT KUASA MEMBEBANKAN HAK TANGGUNGAN

Nomor : XX

Pada hari ini, Hari, tanggal 01-01-2000 (ejaan).---

--
Pukul 10:10 WIB (ejaan Waktu Indonesia
Barat/Tengah/Timur).---

--
Berhadapan dengan saya, **NAMA NOTARIS, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan**, Notaris di Kota [....], dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya notaris kenal dan akan disebutkan pada bagian akhir akta ini;---

I. Tuan NAMA PIHAK PERTAMA, lahir di [Kota], pada tanggal [01-01-2000 (ejaan)], Warga Negara Indonesia, [Pekerjaan], bertempat tinggal di [Alamat], Rukun Tetangga [...], Rukun Warga [...], [Kelurahan/Desa] [...], Kecamatan [...], Pemegang Kartu Tanda Penduduk [Kota/Kabupaten] [...], Provinsi [...] dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) : [...];---

- Menurut keterangannya untuk melakukan tindakan hukum dalam akta ini telah mendapat persetujuan dari istrinya yang turut hadir dihadapan saya, Notaris untuk menandatangani akta ini yaitu---

Nyonya NAMA PEMBERI PERSETUJUAN, lahir di [Kota], pada tanggal [01-01-2000 (ejaan)], Warga Negara Indonesia, [Pekerjaan] bertempat tinggal sama dengan suaminya penghadap tersebut diatas yaitu **Tuan NAMA PIHAK PERTAMA**, Pemegang Kartu Tanda Penduduk [Kota/Kabupaten] [...], Provinsi [...] dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) : [...];---

- Selanjutnya disebut "**Pemberi Kuasa/Debitur**".----

II. Tuan NAMA PIHAK KEDUA, lahir di [Kota], pada tanggal [01-01-2000 (ejaan)], Warga Negara Indonesia, [Pekerjaan], bertempat tinggal di [Alamat], Rukun Tetangga [...], Rukun Warga [...], [Kelurahan/Desa] [...], Kecamatan [...], Pemegang Kartu Tanda Penduduk [Kota/Kabupaten] [...], Provinsi [...] dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) : [...];---

- Untuk sementara berada di [Kota].----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai **[Jabatan]** **[Cabang/Pusat] [Kota] [Nama Bank/BPR] [Nama Badan Hukum]**, berdasarkan Surat Keputusan Nomor [...] tanggal [01-01-2000] (ejaan), dengan demikian sah berwenang dalam jabatannya bertindak untuk dan atas nama **[Nama Badan Hukum]**, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang telah mengalami beberapa kali perubahan.---

- Terakhir diubah dengan Akta Nomor : [...], tanggal [01-01-2000] (ejaan), dibuat dihadapan **[NAMA NOTARIS]**, **Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan**, Notaris di [Kota], yang Pemberitahuannya telah disampaikan kepada dan Diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat-Nomor AHU- [...] tanggal [01-01-2000] (ejaan), yang berkedudukan di [Kota] dan berkantor Pusat di [Alamat], [Kota] [Kode Pos]....
 - Terakhir diubah dengan Akta **[NAMA NOTARIS]**, **Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan**, Notaris di [Kota], yang pemberitahuannya telah di sampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Nomor : AHU-[...], tanggal [01-01-2000] (ejaan) tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, menyetujui dan mengesahkan Perubahan Nama yang semula **[NAMA BADAN HUKUM YANG LAMA]** menjadi **[NAMA BADAN HUKUM YANG BARU]** berdasarkan BAB XXVI KETENTUAN PERALIHAN BAGIAN KEDUA KETENTUAN PERALIHAN TERKAIT PERBANKAN DAN PERBANKAN SYARIAH PASAL 314 HURUF B DAN C UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2023 TENTANG PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN SEKTOR KEUANGAN, maka untuk selanjutnya Perseroan Terbatas ini bernama "**[NAMA BADAN HUKUM YANG BARU]**".---
 - Penghadap dengan ini menyatakan dan menjamin---- bahwa Anggaran Dasar dan/atau Akta Perseroan---- tersebut diatas adalah benar adanya dan merupakan akta terakhir tidak ada akta perubahan lainnya--- yang dibuat selain dari pada akta tersebut----- diatas;-----
 - Selanjutnya disebut "**Penerima Kuasa/Bank**".-----
-

----- **KHUSUS** -----

- Untuk membebankan Hak Tanggungan **Peringkat I** **[NAMA PRODUK KREDIT BPR/BANK]** selaku Debitur sejumlah Rp. --- (ejaan)./sejumlah uang yang dapat ditentukan kemudian hari berdasarkan Perjanjian Kredit yang ditandatangani oleh Pemberi Kuasa/Debitur dengan Perseroan Terbatas **[Nama Badan Hukum]** berkedudukan di **[Lokasi Cabang]**, melalui kantor Cabang **[Kota]**, tersebut;

- Selaku Kreditor dibuktikan dengan: [NAMA AKAD] [Nama Bank/BPR] yang dibuat dibawah tangan, aslinya bermeterai cukup, tertanggal [01-01-2000] (ejaan), Nomor : [...] yang telah dilegalisasi oleh saya, Notaris dengan nomor [...] berikut perubahan perpanjangan, penambahan dan pembaharuan yang akan dibuat dikemudian hari sampai jumlah Nilai Tanggungan sebesar Rp. ---,- (ejaan) atas Objek Hak Tanggungan berupa 1 (satu) Hak Milik atas tanah yang akan diuraikan dibawah ini :
- Sertipikat Hak Milik Nomor XXX, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor XX/Lokasi/XXXX, tanggal 01-01-2000 (ejaan), luas tanah XXX M2 (ejaan), dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) : XX.XX.XX.XX.XXXXX dan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan (SPPTPBB) Nomor Objek Pajak (NOP) : XX.XX.XX.XX.XXX-XXXX.X, yang terletak di :
 - Provinsi : Provinsi;---
 - Kabupaten : Nama;---
 - Kecamatan : Nama;---
 - Kelurahan : Nama;---
 - Alamat : Alamat;---
- Sertipikat dan bukti pemilikan yang disebutkan diatas diperlihatkan kepada saya, Notaris, untuk keperluan pembuatan Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan ini;
- Objek Hak Tanggungan ini meliputi pula : Bangunan dan segala sesuatu yang sekarang ada, tertanam, berdiri dan ditempatkan diatas tanah tersebut dan atau dikemudian hari akan tertanam, berdiri dan atau berada diatas tanah bidang itu, yang dapat dianggap sebagai suatu kesatuan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah tersebut, yang menurut sifat peruntukannya atau menurut hukum yang berlaku dipandang sebagai barang tidak-bergerak.
- Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan ini meliputi kuasa untuk menghadap dimana perlu, memberikan keterangan-keterangan serta memperlihatkan dan menyerahkan surat-surat yang diminta, membuat/minta dibuatkan serta menandatangani Akta Pemberian Hak Tanggungan serta surat-surat lain yang diperlukan, memilih domisili, memberikan pernyataan bahwa Objek Hak Tanggungan betul milik Pemberi Kuasa, tidak tersangkut dalam sengketa, bebas dari sitaan dan dari beban-beban apapun, mendaftarkan Hak Tanggungan tersebut, memberikan dan menyetujui syarat-syarat atau aturan-aturan serta janji-janji yang disetujui oleh Pemberi Kuasa dalam Akta Pemberian Hak Tanggungan sebagai berikut:

- Janji yang membatasi kewenangan pemberi Hak Tanggungan untuk menyewakan Objek Hak Tanggungan dan/atau menentukan atau mengubah jangka waktu sewa dan/atau menerima uang sewa di muka, kecuali dengan persetujuan tertulis lebih dahulu dari Pemegang Hak Tanggungan;
- Janji yang membatasi kewenangan pemberi Hak Tanggungan untuk mengubah bentuk atau tata susunan Objek Hak Tanggungan, kecuali dengan persetujuan tertulis lebih dahulu dari Pemegang Hak Tanggungan;
- Janji yang memberikan kewenangan kepada Pemegang Hak Tanggungan untuk mengelola Objek Hak Tanggungan berdasarkan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi letak Objek Hak Tanggungan apabila Debitur sungguh-sungguh cidera janji;
- Janji yang memberikan kewenangan kepada pemegang Hak Tanggungan untuk menyelamatkan Objek Hak Tanggungan, jika hal itu diperlukan untuk pelaksanaan eksekusi atau untuk mencegah menjadi hapusnya atau dibatalkannya hak yang menjadi Objek Hak Tanggungan karena tidak dipenuhi atau dilangarnya ketentuan undang-undang, serta kewenangan untuk mengajukan permohonan memperpanjang jangka waktu dan/atau memperbarui hak atas tanah yang menjadi Objek Hak Tanggungan;
- Janji bahwa pemegang Hak Tanggungan pertama mempunyai hak untuk menjual atas kekuasaan sendiri Objek Hak Tanggungan apabila Debitur cidera janji;
- Janji yang diberikan oleh pemegang Hak Tanggungan pertama bahwa Objek Hak Tanggungan tidak akan dbersihkan dari Tanggungan;
- Janji bahwa pemberi Hak Tanggungan tidak akan Melepaskan haknya atas Objek Hak Tanggungan tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari pemegang Hak Tanggungan;
- Janji bahwa pemegang Hak Tanggungan akan memperoleh seluruh atau sebagian dari ganti rugi yang diterima pemberi Hak Tanggungan untuk pelunasan pembayarannya apabila Objek Hak Tanggungan dilepaskan haknya oleh pemberi Hak Tanggungan atau dicabut haknya untuk kepentingan umum;
- Janji bahwa pemegang Hak Tanggungan akan memperoleh seluruh atau sebagian dari uang asuransi yang diterima pemberi Hak Tanggungan;
- Janji bahwa pemegang Hak Tanggungan akan memperoleh seluruh atau sebagian dari uang asuransi yang diterima pemberi Hak Tanggungan untuk pelunasan pembayarannya, jika Objek Hak Tanggungan diasuransikan;

- Janji bahwa pemberi Hak Tanggungan akan----- mengosongkan Objek Hak Tanggungan pada waktu----- eksekusi Hak Tanggungan;-----
- Janji bahwa Sertifikat hak atas tanah yang telah----- dibubuh catatan pembebanan Hak Tanggungan----- diserahkan kepada dan untuk disimpan Pemegang Hak- Tanggungan.-----
- Dan untuk pelaksanaan janji-janji tersebut----- memberikan kuasa yang diperlukan kepada Pemegang Hak- Tanggungan di dalam Akta Pemberian Hak Tanggungan.---
- Kuasa yang diberikan dengan akta ini tidak dapat----- ditarik kembali dan tidak berakhir karena sebab----- apapun kecuali oleh karena telah dilaksanakan----- pembuatan Akta Pemberian Hak Tanggungan sesuai----- dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor : 4/1996, Pasal 15 jo PMNA/KBPN.-----
- Serta pendaftarannya atau karena tanggal tersebut----- telah terlampaui tanpa dilaksanakan pembuatan Akta--- Pemberian Hak Tanggungan.-----
- Para pihak menyatakan dengan ini menjamin akan----- kebenaran identitas para pihak sesuai dengan tanda--- pengenal yang disampaikan kepada saya, Notaris, dari--- dan oleh karena itu para pihak bertanggung-jawab----- sepenuhnya atas hal tersebut dan apabila dikemudian--- hari terjadi ketidakbenaran maka para pihak----- bertanggung jawab sepenuhnya tentang hal tersebut--- dengan melepaskan Notaris dan saksi-saksi dari segala bentuk gugatan hukum.-----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI** -----

Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di [....], pada hari, tanggal dan pukul seperti disebutkan pada bagian-awal akta ini dengan dihadiri oleh :

1. **Tuan NAMA SAKSI 1**, lahir di [Kota], pada tanggal [01-01-2000 (ejaan)], Warga Negara Indonesia, [Pekerjaan], bertempat tinggal di [Alamat], Rukun Tetangga [...], Rukun Warga [...], [Kelurahan/Desa] [...], Kecamatan [...], Pemegang Kartu Tanda Penduduk [Kota/Kabupaten] [...], Provinsi [...] dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) : [...];---
 2. **Tuan NAMA SAKSI 2**, lahir di [Kota], pada tanggal [01-01-2000 (ejaan)], Warga Negara Indonesia, [Pekerjaan], bertempat tinggal di [Alamat], Rukun Tetangga [...], Rukun Warga [...], [Kelurahan/Desa] [...], Kecamatan [...], Pemegang Kartu Tanda Penduduk [Kota/Kabupaten] [...], Provinsi [...] dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) : [...];--
- Keduanya pegawai Kantor Notaris, sebagai----- saksi-saksi.-----
 - Segera setelah saya, Notaris membacakan akta ini---- kepada para penghadap, saksi-saksi, maka seketika--- itu juga akta ini ditandatangani oleh para----- penghadap, saksi-saksi dan saya, Notaris.-----

- Dilangsungkan dengan tanpa perubahan-----

Pemberi Kuasa

Penerima Kuasa

NAMA PIHAK PERTAMA

NAMA PIHAK KEDUA

Persetujuan

NAMA PEMBERI PERSETUJUAN